

10 Juli 2026

Global Sentiment

Sentimen global masih dibayangi ketidakpastian geopolitik setelah Amerika Serikat dan Iran kembali saling melancarkan serangan untuk hari kedua berturut-turut. Ketidakpastian terkait keamanan Selat Hormuz sempat mendorong harga minyak melonjak tajam, meskipun Brent kembali terkoreksi ke bawah USD73/barel setelah pasar menilai gangguan pasokan belum sebesar yang dikhawatirkan dan arus pelayaran masih terus berlangsung meski dengan rute yang lebih terbatas. Data ekonomi AS menunjukkan kondisi yang beragam, di mana Initial Jobless Claims turun ke 215 ribu (prior: 218 ribu; cons: 217 ribu), terendah dalam enam pekan dan mencerminkan pasar tenaga kerja yang masih solid, sementara existing home sales turun 2.4% MoM menjadi 4.09 juta unit (prior: 4.19 juta; cons: 4.20 juta), mengindikasikan sektor perumahan mulai tertekan oleh tingginya biaya pendanaan. Di pasar obligasi, yield UST 10 tahun berada di kisaran 4.54% setelah sebelumnya sempat mencapai level 4.58%, tertinggi dalam dua bulan terakhir, sementara penguatan harga energi turut mendorong kenaikan yield obligasi Eropa, dengan yield German Bund 10 tahun berada di 3.05% (prior: 3.08%). Risalah The Fed dan ECB sama-sama menegaskan pendekatan data-dependent, dengan pasar memperkirakan peluang kenaikan suku bunga pada September masing-masing sekitar 64% dan 70%, seiring risiko inflasi yang masih dipengaruhi oleh tingginya harga energi. Ke depan, pelaku pasar akan mengamati perkembangan konflik AS-Iran sebagai penentu arah harga energi, inflasi global, serta ekspektasi kebijakan moneter bank sentral utama yang akan memengaruhi pergerakan dolar AS, yield obligasi, dan aliran modal global.

Domestic Sentiment

Sentimen pasar domestik hari ini turut dipengaruhi rilis proyeksi terbaru Dana Moneter Internasional (IMF) dalam World Economic Outlook edisi Juli 2026, yang mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 di level 5,0% (prior: 5,0%), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat ke 3,0% (prior: 3,5%), seiring inflasi global direvisi naik ke 4,7% (prior: 4,1%). Dari sisi konsumsi domestik, Survei Konsumen Bank Indonesia mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2026 turun ke 117,8 (prior: 120,9; cons: 125,0), mengindikasikan optimisme rumah tangga mulai melunak dan berpotensi menjadi sinyal awal moderasi konsumsi ke depan, meski Kepala Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso menegaskan keyakinan konsumen masih di zona optimistis di atas level 100. Pelemahan ini didorong turunnya Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini ke 109,2 (prior: 112,2) dan Indeks Ekspektasi Konsumen ke 126,4 (prior: 129,7). Sejalan dengan itu, Retail Sales YoY Mei turun ke -3,9% (prior: -3,7%; cons: 2,0%), mencerminkan pelemahan permintaan ritel yang jauh meleset dari ekspektasi pasar. Sementara itu, lonjakan harga minyak dunia akibat tensi Timur Tengah dengan ICP melonjak 7% ke US\$75,6 per barel turut membebani anggaran subsidi energi, sejalan dengan proyeksi Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa bahwa defisit APBN 2026 berpotensi melebar menjadi 2,85% terhadap PDB.

Historikal

USD/IDR	08-Jul	09-Jul	Δ %
Opening	17,985	18,065	0.44%
Highest	18,017	18,110	0.52%
Lowest	17,985	18,070	0.47%
Closing	17,994	18,075	0.45%
JISDOR	18,005	18,090	0.47%

Currency	08-Jul	09-Jul	Δ %
USD/IDR	17,994	18,075	0.45%
EUR/IDR	20,559	20,670	0.54%
SGD/IDR	13,930	13,980	0.36%
JPY/IDR	110.92	111.34	0.38%

Price Index Update

Commodity	08-Jul	09-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	73.52	72.08	-1.96%
Coal	129.1	129.95	0.66%
Nickel	16,338	16,587	1.52%
Copper	605.45	621.5	2.65%
CPO	1,585	1,585	0.00%

Safe Haven	08-Jul	09-Jul	Δ %
Gold	4,077	4,124	1.13%
UST 10Y	4.5792	4.5511	-0.61%
USD/JPY	162.59	162.38	-0.13%
USD/CHF	0.8085	0.807	-0.19%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 10/07: **18,075 – 18,160**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	08-Jul	09-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.2	7.18	-2 bps	94.71 / 95.05	7.24 / 7.06
FR0108 (10Y)	7.26	7.25	-1 bps	94.57 / 95.01	7.27 / 7.18
FR0106 (15Y)	7.29	7.25	-4 bps	98.62 / 99.2	7.27 / 7.2
FR0107 (20Y)	7.21	7.21	0 bps	98.95 / 99.37	7.27 / 7.21

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 10 Juli 2026	US	Fed Logan Speech	--	--	--	--	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Core Inflation Rate YoY	Jun	2.9%	--	2.9%	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Inflation Rate YoY	Jun	3.9%	--	4.2%	--
Selasa, 14 Juli 2026	US	Fed Chair Warsh Testimony	--	--	--	--	--